

Penerjemahan Neologisme Penulis pada Webtoon Jeonjijeok Dokja Sijeom () ke dalam Bahasa Indonesia = Translating Author's Neologisms in Jeonjijeok Dokja Sijeom () Webtoon into Indonesian

Nindya Sabillaa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517425&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulis literatur fantasi memiliki imajinasi yang tinggi dalam menciptakan karyanya. Untuk mewujudkan imajinasi ini, penulis literatur fantasi pun perlu menciptakan kata-kata atau istilah baru yang hanya dapat ditemui dalam karyanya dan terkadang tidak ditemui dalam kehidupan nyata. Kata-kata atau istilah baru yang diciptakan oleh penulis ini yang disebut sebagai neologisme penulis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis neologisme penulis dalam webtoon Jeonjijeok Dokja Sijeom () yang diterjemahkan dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia dan memaparkan prosedur penerjemahan yang digunakannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 54 neologisme penulis yang ditemukan dalam webtoon Jeonjijeok Dokja Sijeom. Berdasarkan klasifikasi jenis pembentukan neologisme yang dikemukakan oleh Jang (2007), terdapat 8 neologisme yang termasuk dalam jenis penggabungan; 13 neologisme termasuk dalam jenis peminjaman; dan 33 neologisme termasuk dalam jenis diferensiasi semantik. Di antara 54 neologisme penulis yang ditemukan, prosedur penerjemahan yang paling banyak digunakan dalam penerjemahan neologisme penulis adalah penerjemahan harfiah dan kuplet. Selain itu, ditemukan juga neologisme penulis yang tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

.....Fantasy authors tend to have great imagination in creating their works. In order to actualize their imagination, authors will need to create words or terms that can only be found in their works and sometimes it does not exist in reality. These author's newly created words and terms are called author's neologisms. This study aims to discuss the author's neologisms classification in Jeonjijeok Dokja Sijeom () webtoon and explain the translation procedures used in translating the author's neologism into Indonesian. This study uses descriptive analysis method with a qualitative and literature study approach. The results show that there are 54 author's neologisms which appeared in Jeonjijeok Dokja Sijeom webtoon. According to Jang's (2007) Korean neologism word-formation theory, it is found that 8 neologisms are classified as compounding; 13 neologisms are classified as derivation; and 33 neologisms are classified as semantic differentiation. Among these 54 author's neologisms, the procedures mostly used in translating these author's neologisms based on Newmark's (1988) theory are literal translation and couplet. It is also found that there are author's neologisms which were not translated into Indonesian.